



PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DENGAN MEMBERI PELATIHAN PEMBUATAN PAPER SOAP BAGI MASYARAKAT KELURAHAN KUKULU KABUPATEN TANGERANG

PREVENTION OF THE SPREAD OF COVID-19 BY PROVIDING PAPER SOAP TRAINING FOR THE PEOPLE OF KUKULU VILLAGE, TANGERANG REGENCY

¹⁾Rahmawida Putri, ²⁾Haerul Juhroni

¹⁾Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Tangerang, Jl. KH. Syekh Nawawi KM 13 No. 4 Matagara, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia

²⁾Program Studi Mangemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten, Jl. Let Jidun No 7-C Kepandean, Kota Serang, Banten, Indonesia

*Email: rahmawidaputri0@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran Covid-19 menyebabkan penyakit pada penderita hingga dapat menimbulkan kematian. Kebiasaan masyarakat yang kurang menjaga kebersihan tangan menjadi salah satu penyebab menyebarnya virus Covid-19 di Indonesia. Salah satu upaya dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia dapat diterapkan oleh masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan melakukan vaksinasi. Dalam menerapkan protokol kesehatan masyarakat Kelurahan Kukulu Desa Dangdeur Kabupaten Tangerang yang merupakan daerah yang kurang menaati anjuran pemerintah. Solusi dalam menangani masalah tersebut, dengan memberikan penyuluhan terhadap pencegahan Covid-19 melalui pemberian pelatihan pembuatan paper soap kepada masyarakat. Paper soap dipilih karena proses pembuatannya yang sederhana dan penggunaannya yang sangat mudah serta fleksibel dibawa saat bepergian. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya menjaga kebersihan tangan sehingga dapat meminimalisir infeksi bakteri pada permukaan tangan dan mencegah penyebaran Covid-19 di masyarakat sekitar. Kegiatan ini diterima dengan baik melalui antusiasme masyarakat dalam mengikuti pelatihan yang diberikan. Dari 20 masyarakat yang diberikan sosialisasi mengenai pencegahan penyebaran Covid-19, sebanyak 76% pengetahuan masyarakat meningkat. Dan hasil tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian ini sebanyak 82% merasa sangat puas, 12% merasa puas, 6% merasa cukup puas.

Kata Kunci : Covid-19, Paper Soap, Pelatihan, Pencegahan.

ABSTRACT

The spread of Covid-19 causes disease in sufferers to cause death. The habits of people who lack to maintain hand hygiene are one of the causes of the spread of the Covid-19 virus in Indonesia. One of the efforts in preventing the spread of Covid-19 in Indonesia can be implemented by the community by implementing health protocols such as using masks, washing hands, maintaining distance, avoiding crowds, and vaccinating. In implementing the public health protocol of Kukulu Village Dangdeur Tangerang Regency which is an area that does not obey the government's advice. The solution in dealing with the problem, by providing counseling to the prevention of Covid-19 through the provision of paper soap training to the community. Paper soap was chosen because of its simple manufacturing process and its very easy and flexible use to carry on the go. This activity aims so that the public can know the importance of maintaining hand hygiene so as to minimize bacterial infections on the surface of the hands and prevent the spread of Covid-19 in the surrounding community. This activity is well received through community enthusiasm in following the training provided. Of the 20 communities given socialization regarding the prevention of the spread of Covid-19, as much as 76% of public knowledge increased. And the results of the community's response to this devotional activity as much as 82% felt very satisfied, 12% felt satisfied, 6% felt quite satisfied.

Keywords : Covid-19, Paper Soap, Training, Prevention..

PENDAHULUAN

Salah satu peristiwa penyebaran infeksi yang dapat menyebabkan kematian pada penderitanya di awal tahun 2020 dimulai dengan menyebarnya salah satu jenis koronavirus yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yakni Corona Virus Disease 2019 atau sering disebut dengan Covid-19. Penyebaran virus Covid-19 di Indonesia terpantau sejak Maret 2020 dan berdasarkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten tercatat mencapai 27 kasus pada 19 Maret 2020 yang menjadikan Provinsi Banten tertinggi kedua wilayah terinfeksi Covid-19 pada awal masuknya virus tersebut ke Indonesia (Vermonte & Wicaksono, 2020).

Dengan semakin cepatnya penyebaran Covid-19 di Indonesia, pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan penutupan beberapa akses jalan, pembatasan jumlah transportasi, serta pembatasan jam operasional kegiatan kantor hingga penerapan lock down di beberapa daerah di Indonesia selama 14 hari yang bertujuan untuk menekan peningkatan penyebaran Covid-19 (Yunus & Rezki, 2020). Penyebaran Covid-19 dapat ditekan setelah pemerintah menganjurkan menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dari hasil penerapan protokol kesehatan angka penyebaran Covid-19 mulai menurun hingga pemerintah menambah aturan protokol kesehatan dengan menerapkan bekerja dari rumah (work form home), belajar dari rumah (learning from home), dan melakukan vaksinasi (Evi, dkk. 2021).

Penyebaran Covid-19 sangat mudah terjadi akibat kurang disiplinnya masyarakat dalam menjaga kebersihan diri, terutama kebersihan tangan. Tangan merupakan salah satu jalan masuknya virus ke dalam tubuh manusia. Sehingga penerapan protokol kesehatan dengan mencuci tangan menggunakan sabun sangat dianjurkan. Penggunaan sabun cuci tangan cukup mampu dalam mengurangi kontaminasi virus dan bakteri agar tidak masuk ke dalam tubuh (Joy, 2012). Tahapan mencuci tangan menggunakan sabun terdiri dari tujuh langkah mulai dari membersihkan tangan menggunakan sabun dan air mengalir pada jari dan sela jari, telapak tangan, punggung tangan, hingga pergelangan tangan (Aldiana & Nugraha, 2021). Bentuk sabun cuci tangan semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Banyak masyarakat yang merasa kesulitan dalam membawa sabun cuci tangan saat mereka bepergian, sehingga sering mengabaikan anjuran pemerintah dalam menerapkan kebersihan dengan selalu mencuci tangan. Hal ini menyebabkan munculnya ide untuk membuat sabun cuci tangan praktis dari olahan kertas yang menjadi solusi dari kebutuhan masyarakat. Paper soap (sabun kertas) merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat khususnya Kelurahan Kukulu, Kabupaten Tangerang, Banten dalam mencegah penyebaran Covid-19. Pembuatan paper soap bagi masyarakat ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya menjaga kebersihan tangan sehingga dapat meminimalisir infeksi bakteri pada permukaan tangan dan mencegah penyebaran Covid-19 di masyarakat sekitar..

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Hari Minggu, 10 Oktober 2021 di Kelurahan Kukulu, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan memberikan penyuluhan mengenai cara pencegahan penyebaran Covid-19 dan memberikan pelatihan pembuatan paper soap pada 20 orang warga masyarakat khususnya RT 05 RW 04 di rumah salah satu warga. Tahapan kegiatan dimulai dengan memberikan soal pretest untuk menilai pengetahuan awal masyarakat mengenai cara pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi penyuluhan mengenai cara pencegahan penyebaran Covid-19 dengan gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan diakhir materi diberikan soal posttest untuk menilai pengetahuan masyarakat setelah diberikan materi.



Gambar 1. Pemaparan Materi Cara Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 2. Pengisian Pretest dan Posttest serta Angket Tanggapan Masyarakat

Setelah kegiatan penyuluhan berakhir, pengabdian dilanjutkan dengan memberi bimbingan pelatihan kepada masyarakat dalam membuat sabun alternatif dari olahan kertas dengan sebutan paper soap agar mudah dibawa saat bepergian (Gultom, dkk. 2021).



Gambar 3. Alat dan Bahan dalam Pembuatan Paper Soap (dokumentasi pribadi, 2021)

Tahapan pembuatan paper soap dimulai dari mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain sabun cuci tangan (hand wash), kertas HVS berwarna, sikat, dan gunting dan siapkan tempat untuk menyimpan paper soap. Kegiatan dimulai dengan menyemprotkan hand wash ke atas permukaan kertas lalu dioleskan secara merata ke seluruh permukaan kertas. Selanjutnya, kertas dijemur dibawah sinar matahari sampai mengering. Setelah mengering, kertas dapat di gunting sesuai kebutuhan. Kemudian disimpan dalam wadah penyimpanan.



Gambar 4. Proses Pembuatan Paper Soap (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Di akhir kegiatan dilakukan pemberian bingkisan kepada seluruh peserta pengabdian beserta produk paper soap. Kegiatan pengabdian pembuatan paper soap diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan kebersihan tangan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pembuatan paper soap yang mudah dan sederhana serta dengan kemasan yang menarik dapat membuat masyarakat lebih fleksibel membawanya saat bepergian.



Gambar 5. Pemberian Souvenir dan Produk Paper Soap Kepada Peserta Pengabdian (Dokumentasi Pribadi, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil evaluasi terhadap pemberian soal pretest dan posttest dari kegiatan penyuluhan kepada masyarakat yang merupakan salah satu umpan balik dari kegiatan pengabdian (Noviana, 2020) diperoleh bahwa sebanyak 76% masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan mengenai cara pencegahan penyebaran Covid-19 setelah pemberian materi penyuluhan.



Gambar 6. Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Dari hasil tanggapan masyarakat mengenai kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa terdapat sebanyak 82% masyarakat merasa sangat puas, 12% merasa puas, 6% merasa cukup puas, dan 0% merasa tidak puas terhadap pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat Kelurahan Kukul RT 05 RW 04, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.



Gambar 7. Tingkat Kepuasan Masyarakat



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan pencegahan penyebaran Covid-19 diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan tangan yang merupakan salah satu vektor masuknya virus ke dalam tubuh manusia. Dan dari kegiatan pelatihan pembuatan papir soap, yang merupakan salah satu pengembangan bentuk sabun, sehingga dapat dengan mudah dan fleksibel dibawa saat bepergian, diharapkan dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk tetap dapat menjaga protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun. Selain itu, kegiatan pelatihan ini menjadi wadah bagi masyarakat untuk dapat mengembangkan kreativitas dalam membangun kembali perekonomian masyarakat yang menurun semenjak munculnya Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiana, M., & Nugraha, K.S.W. (2021). Pembuatan Paper Soap Herbal Antiseptik Sebagai Salah Satu Sarana Pencegahan Covid-19. *Madaniya*. 2(1): 1-10.
- Evi, T., Sinarwati, N. K., Dewi, L. G. K., Ningsih, A. W., Dewi, N. A. W. T., Ruhaya, B., ... & Purbohastuti, A. W. (2021). *New Normal New Life*. Penerbit Qiara Media.
- Gultom, F. B., Widiyarti, D., Tionanda, N. A., Wijaya, D. S., & Andistya, S. (2021). Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Pembuatan Sabun Kertas dan Masker Instan Bagi Kelompok Lansia Desa Karang Anyar II, Kabupaten Bengkulu Utara. *Indonesian Journal of Community Service and Innovation (IJCOSIN)*, 1(1), 8-13.
- Joy, Jyothi M., AVS Praveen K., S Mohanalakshmi, dan S Prathyusha. (2012). Formulation and Evaluation of Poly Herbal Hand Wash. *International Journal of Pharmacy*. 2(2): 39- 43.
- Noviana, M., Musthafa, H., Putra, A. 2020. Pelatihan Pembuatan Hoopart Berbahan Kain Goni Dengan Ornamen Dayak Sebagai Pengembangan Ilmu Arsitektur Bagi Guru-Guru Tk Áisyiyah Bustanul Athfal Samarinda *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*. 4 (1): 51- 58
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.
- Vermonte, P., & Wicaksono, T. Y. (2020). *Karakteristik dan Persebaran Covid-19 di Indonesia: Temuan Awal*. CSIS Commentaries, 1, 1-12.